



BARANG MILIK NEGARA

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

SENI BUDAYA

SEMESTER 1



MODUL 5
GERAK TARI BERDASARKAN
UNSUR RUANG WAKTU
DAN TENAGA

KELAS
VII

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
2020

@ Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

MODUL PEMBELAJARAN
SMP TERBUKA
SENI BUDAYA
(SEMESTER 1)
Kelas VII

MODUL 5

GERAK TARI BERDASARKAN
UNSUR RUANG WAKTU DAN TENAGA

Tim Penyusun Modul

Penulis :

1. Sarjiyem, M.Pd, MA.
2. Frangky Kurniawan, S.Pd., Gr

Reviewer :

Hery Santosa, M.Sn.

Tim Kreatif :

G_Designa Project

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermanaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstrukturnya. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2020
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Dra. Mulyatsyah, M.M
NIP. 196407141993041001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v

I. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	1
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Guru dan Orang Tua	3

II. Kegiatan Belajar : Gerak Tari

A. Indikator Pembelajaran	4
B. Aktivitas Pembelajaran	4
C. Tugas	15
D. Rangkuman	15
E. Tes Formatif	16

III . Tes Akhir Modul

Lampiran	21
Daftar Pustaka	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1.	Tari dengan karakter tua dan tongkat	5
Gambar 5.2.	Tari dengan bentuk-bentuk ruang yang melengkung dapat membantu gerak lebih memiliki karakter kuat	5
Gambar 5.3.	Tari Saman menggunakan nyanyian dan tepukan pada badan sebagai musik pengiring tarian	6
Gambar 5.4.	Menunjukkan gerak disain ruang melengkung yang memberikan kesan dinamis pada tari	7
Gambar 5.5	Penari dengan gerak melayang memerlukan waktu saat tumpuan dan melayang sampai turun ke lantai kembali	8
Gambar 5.6.	Menunjukkan gerak melompat keatas punggung memerlukan tenaga lebih kuat untuk memberi kesan dan karakter gerak lebih dinamis demikian juga yang menjadi pijakan kaki penari	9
Gambar 5.7.	Menunjukkan gerak Berdiri dengan gerakan tertahan	9
Gambar 5.8.	Gerak tari yang bersumber pada tari tradisi dengan menggunakan tenaga lebih besar	10
Gambar 5.9.	Imitasi gerak menarik	11
Gambar 5.10.	Gerak Menepuk	11
Gambar 5.11.	Gerak menepuk ke samping	12
Gambar 5.12.	Gerak Membawa Payung	13
Gambar 5.13.	Gerak Membawa Kipas	13
Gambar 5.14.	Gerak betepung tangan berpasangan	14

PENDAHULUAN



GERAK TARI BERDASARKAN UNSUR RUANG. WAKTU DAN TENAGA

A. Deskripsi Singkat

Dalam kegiatan pembelajaran ini Ananda akan mempelajari materi tentang gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga. Untuk mempelajari modul ini terdiri dari dua kegiatan yaitu kegiatan apresiasi (mengidentifikasi kekayaan dan keunikan tari daerah Indonesia), dan kegiatan ekspresi yakni, mengekspresikan diri melalui gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga.

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

- Kompetensi Inti** :
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga

4.1 Memperagakan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga

C. Petunjuk Belajar

Sebelum Ananda menggunakan Modul 5 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 5 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik.
2. Pelajarilah materi gerak tari.
3. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman menceritakannya kepada orang tua atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.
5. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama.
6. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan pada guru pamong, untuk mengetahui penguasaan materi tersebut.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



KEGIATAN BELAJAR 1

Gerak Tari

A. Indikator Pembelajaran

1. Mengidentifikasi kekayaan dan keunikan tari daerah Indonesia.
2. Menjelaskan ruang, waktu dan tenaga pada gerak tari.
3. Mengekspresikan diri melalui gerak berdasarkan ruang, waktu dan tenaga.

B. Aktivitas Pembelajaran

1. Anda semua, pada kegiatan pembelajaran ini membahas tentang materi gerak tari.
2. Anda dipersilahkan membaca modul secara keseluruhan, materi yang ada pada modul ini dengan cermat sampai bisa memahami isi modul ini.
3. Anda dipersilahkan membuat catatan penting atau membuat ringkasan agar materi tentang gerak tari.
4. Anda diharapkan dapat mendefinisikan gerak tari, serta bisa mengkaitkan dengan lingkungan sekitar, obyek-obyek yang bisa ditemukan, terkait dengan gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga.

Uraian Materi

1. Pengertian Gerak Tari

Ananda telah mengamati gerak tari dari berbagai sumber belajar. Ananda juga telah mendiskusikan hasil pengamatan tersebut. Tentu di antara Ananda memiliki persepsi berbeda, karena mungkin tari yang diamati juga berbeda. Setiap tarian memiliki ragam gerak yang berbeda, tetapi memiliki kesamaan, yaitu gerak membentuk ruang, gerak membutuhkan waktu, dan tenaga.

Indonesia memiliki keragaman gerak tari yang berbeda antara satu suku dengan suku lainnya. Keragaman ini merupakan kekayaan budaya sebagai hasil cipta karsa manusia. Gambar 5.1 menunjukkan ragam gerak tari yang membentuk ruang lengkung. melengkung memberi makna kedinamisan dan keberlanjutan.



Gambar 5.1. Tari dengan karakter tua dan tongkat
(Sumber : Kemendikbud 2017)

Gerak dilakukan secara rampak oleh penari dengan menghadap pada properti simbol api yang menyala. Api menyimbolkan semangat pantang menyerah dan terus berkobar. Gerak tari juga ditunjukkan pada Gambar 5.1. Penari dengan properti tongkat memberi kesan pada tenaga yang digunakan lebih sedikit karena gerak yang dilakukan merupakan simbolik dari gerak orang tua renta.



Gambar 5.2. Tari dengan bentuk-bentuk ruang yang melengkung dapat membantu gerak lebih memiliki karakter kuat
(Sumber : Kemendikbud 2017)

Gerak tari dengan kesan tenaga kuat dan kesan ruang yang lurus ditunjukkan pada Gambar 5.3 yaitu kelompok tari Saman. Tenaga yang digunakan untuk menari Saman sangat besar karena gerakan yang dilakukan sangat dinamis. Tari Saman tumbuh dan berkembang di daerah Aceh. Tarian ini diiringi dengan nyanyian yang berisi pujian terhadap Tuhan Yang Maha Esa oleh para penarinya. Tarian Saman tidak hanya berkembang di daerah Aceh tetapi juga di kota-kota besar di Indonesia salah satunya Jakarta.

Substansi atau elemen dasar tari adalah gerak. Gerak pada tari akan berbeda dengan gerak yang dilakukan sehari-hari. Gerak pada tari dilakukan secara ritmis dan memiliki makna sedangkan gerak sehari-hari lebih menekankan pada gerak yang fungsional. Soedarsono salah satu pakar tari di Indonesia menyatakan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diwujudkan melalui gerak-gerak yang ritmis dan indah. Definisi ini memiliki arti bahwa tari terdiri dari gerak ritmis, merupakan ungkapan ekspresi, dan memiliki keindahan gerak.



Gambar 5.3. Tari Saman menggunakan nyanyian dan tepukan pada badan sebagai musik pengiring tarian.

(Sumber : Kemendikbud 2017)

2. Elemen Dasar Tari

Elemen dasar tari adalah gerak. Di dalam gerak mencakup ruang, waktu, dan tenaga.

a. Ruang

Jika Ananda melakukan gerakan di tempat tanpa berdiri berarti melakukan gerak di ruang pribadi, sedangkan jika Ananda bergerak berpindah tempat, maka Ananda melakukan gerak di ruang umum. Gerak di dalam ruang dapat dilakukan sendiri, berpasangan atau berkelompok. Gambar 5.4. menunjukkan gerak pada ruang pribadi secara berkelompok. Masing-masing melakukan gerakan yang berbeda.



Gambar 5.4. Menunjukkan gerak disain ruang melengkung yang memberikan kesan dinamis pada tari
(Sumber: Ballet Book Buklet)

b. Waktu

Setiap gerak yang dilakukan membutuhkan waktu baik gerak estetis maupun gerak fungsional. Gerak fungsional seperti berjalan menuju ke sekolah tentu membutuhkan waktu. Jika jarak yang ditempuh dekat maka waktu yang dibutuhkan lebih sedikit dibandingkan dengan jarak jauh. Jika jarak jauh ingin sama cepatnya dengan jarak dekat tiba di tempat, maka gerak yang dilakukan haruslah memiliki kecepatan dua atau tiga kali dari jarak dekat.

Perbedaan cepat atau lambat gerak berhubungan dengan tempo. Jadi tempo merupakan cepat atau lambat gerak yang dilakukan. Gerak tari juga memiliki tempo. Fungsi tempo pada gerak tari untuk memberikan kesan dinamis sehingga tarian enak untuk dinikmati.



Gambar 5.5. Penari dengan gerak melayang memerlukan waktu saat tumpuan dan melayang sampai turun ke lantai kembali.
(Sumber: Bullet Book Bulket)

c. Tenaga

Setiap Ananda melakukan gerak, tentu memerlukan tenaga. Penggunaan tenaga dalam gerak tari meliputi;

- 1) intensitas, yang berkaitan dengan jumlah tenaga dalam tarian yang menghasilkan tingkat ketegangan gerak;
- 2) aksen/tekanan muncul ketika gerakan dilakukan secara tiba-tiba dan kontras;
- 3) kualitas berkaitan dengan cara penggunaan atau penyaluran tenaga.

Jika gerak yang dilakukan memiliki intensitas tinggi tentu saja memerlukan tenaga yang kuat dan sebaliknya, gerak dengan intensitas rendah memerlukan tenaga yang lemah atau sedikit.

Perhatikan Gambar 5.6. seorang penari berdiri di atas punggung kedua temannya. Tenaga yang digunakan oleh penari untuk menahan temannya tentu lebih besar dibandingkan dengan yang berdiri di atas punggung. Kekuatan tenaga menahan temannya tertumpu pada kedua kaki.

Tenaga yang dikeluarkan oleh kedua penari yang menyangga temannya akan semakin kuat jika berjalan berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya.



Gambar 5.6. Menunjukkan gerak melompat keatas punggung memerlukan tenaga lebih kuat untuk memberi kesan dan karakter gerak lebih dinamis demikian juga yang menjadi pijakan kaki penari
(Sumber: Kemendikbud 2017)



Gambar 5.7. menunjukkan gerak Berdiri dengan gerakan tertahan
(Sumber: Kemendikbud 2017)

Bandingkan dengan pose gerak pada Gambar 5.7 yang menunjukkan kaki tertahan di lantai dengan sedikit jinjit.



Gambar 5.8. Gerak tari yang bersumber pada tari tradisi dengan menggunakan tenaga lebih besar.
(Sumber: Kemendikbud 2017)

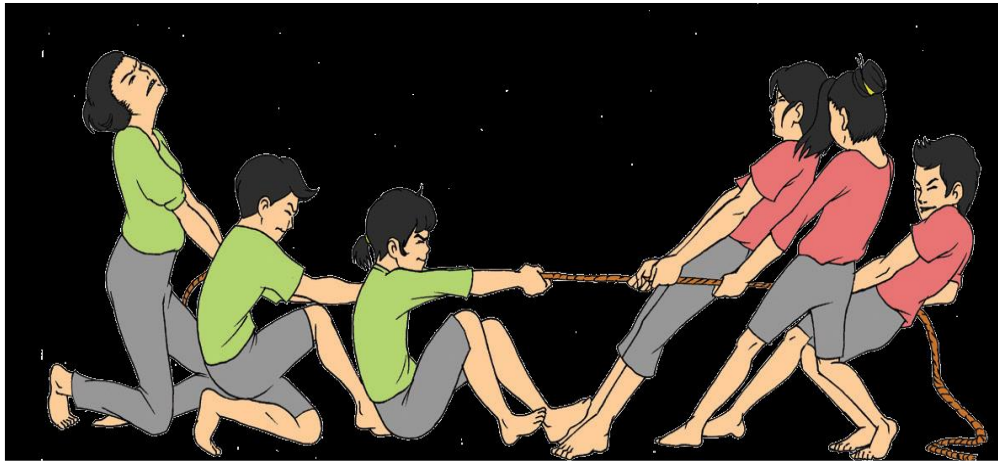
Tenaga yang dikeluarkan tidak sebesar dan sekuat pada Gambar 5.8. Di lantai memberi kesan ringan. Sehingga tenaga yang digunakan lebih ringan juga Papua kekuatan tenaga banyak pada kaki. Gerak kaki yang cepat dan ritmis merupakan salah satu ciri dari tarian Papua. Gerak tari yang tertumpu pada kaki tarian Papua dipengaruhi oleh kondisi geografis alam yang berbentuk pegunungan. Kehidupan masyarakat di daerah pegunungan memerlukan kaki kuat untuk dapat mendaki dan menuruni bukit. Kehidupan sosial budaya seperti inilah yang berpengaruh juga terhadap karya seni tari.

Aktivitas Mengeksplorasi Gerak 1

1. Lakukan eksplorasi gerak berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga.
2. Gambar gerak pada kegiatan 1 merupakan stimulasi bagi kamu dalam melakukan eksplorasi gerak.
3. Kamu dapat mencari sumber stimulasi gerak dari berbagai sumber belajar.
4. Tujuan melakukan eksplorasi pada kegiatan 1 ini agar kamu memiliki kesadaran gerak pribadi terhadap ruang, waktu, dan tenaga.

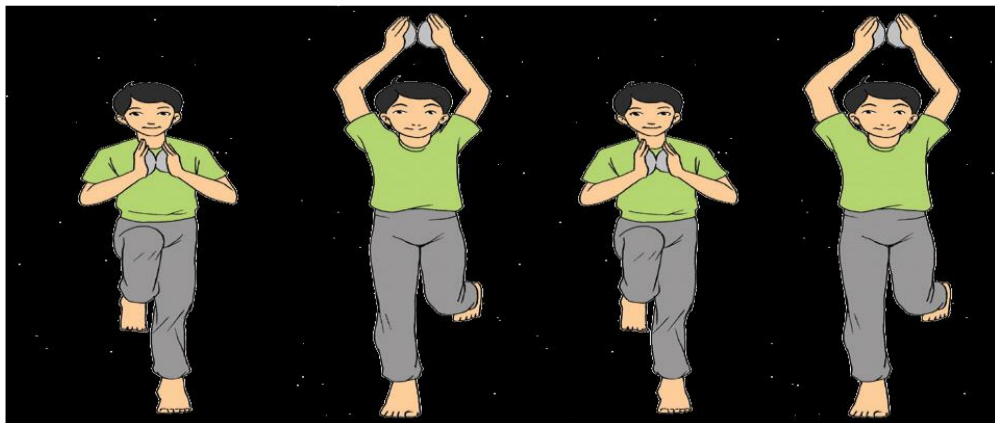
Kegiatan Pembelajaran 1

Apa yang Ananda rasakan ketika melakukan gerak sesuai dengan gambar berikut? Tenaga apa yang dikeluarkan lebih besar?



Gambar 5.9 Imitasi gerak menarik
(Sumber: Kemendikbud 2017)

Apa yang Ananda rasakan ketika melakukan gerak sesuai dengan gambar berikut? Seberapa waktu yang dibutuhkan lebih cepat?



Gambar 5.10. Gerak Menepuk
(Sumber: Kemendikbud 2017)

Apa yang Ananda rasakan ketika melakukan gerak sesuai dengan gambar berikut? Apa ruang yang digunakan lebih luas?



Gambar 5.11. gerak menepuk ke samping
(Sumber: Kemendikbud 2017)

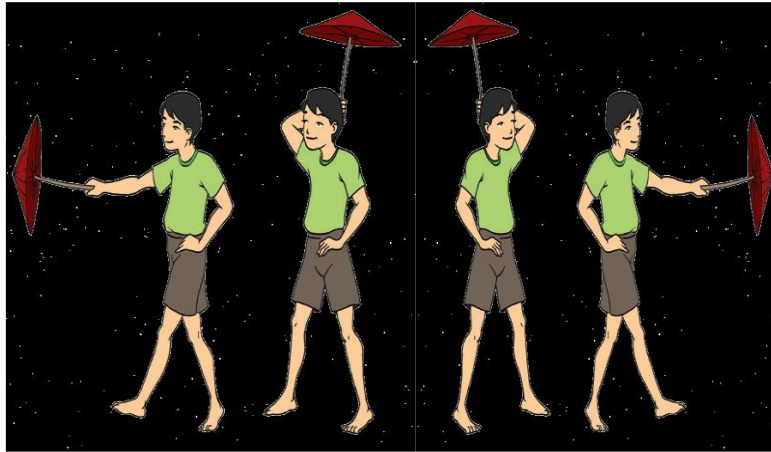
Aktivitas Mengeksplorasi Gerak 2

1. Lakukan eksplorasi gerak dengan menggunakan berbagai macam properti.
2. Gambar gerak pada kegiatan 2 yang menggunakan properti, merupakan stimulasi bagi Ananda dalam melakukan eksplorasi gerak.
3. Ananda dapat mencari sumber stimulasi gerak dari berbagai sumber belajar. Dengan menggunakan property berbeda.
4. Tujuan melakukan eksplorasi pada kegiatan 2 ini, agar Ananda memiliki kesadaran gerak pribadi dengan menggunakan berbagai macam properti.

Kegiatan Pembelajaran 2:

Latihan 1

Payung merupakan salah satu properti yang dapat digunakan dalam melakukan latihan gerak berdasarkan ruang, waktu dan tenaga. Gerakan menggunakan payung dapat menciptakan berbagai macam variasi ruang dengan menggunakan waktu dan tenaga sesuai dengan karakter gerak yang dilakukan.



Gambar 5.12. Gerak Membawa Payung
(Sumber: Kemendikbud 2017)

Latihan 2

Kipas merupakan salah satu properti yang dapat digunakan dalam menari. Setiap daerah di Indonesia memiliki kipas sesuai dengan ciri khas daerah masing-masing. Ada kipas Bali, Jawa, Sumatera, Sulawesi dan juga Maluku. Jadi hampir semua daerah di Indonesia memiliki kipas sebagai salah satu identitas daerah.



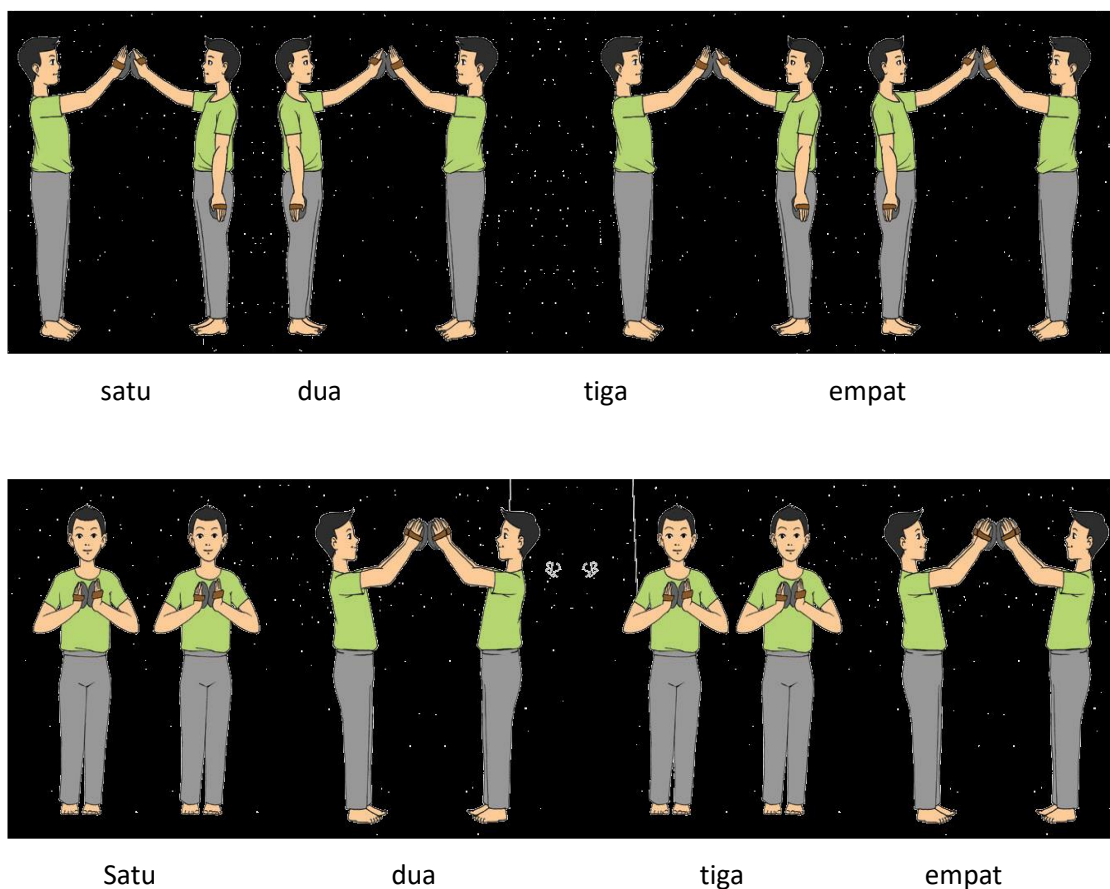
Gambar 5.13. Gerak Membawa Kipas
(Sumber: Kemendikbud 2017)

Latihan 3

Lakukan Gerakan bertepuk tangan secara berpasangan. Posisi tubuh dapat bervariasi ketika sedang melakukan gerakan tepuk tangan. Gerakan ini dapat dikembangkan sehingga lebih dinamis dan sesuai dengan irama yang dikehendaki. Ananda dapat melakukan mengikuti contoh yang ada pada gambar.

Tempurung merupakan salah satu properti yang dapat digunakan dalam menari. Hampir seluruh suku di Indonesia memiliki pohon kelapa. Pohon kelapa dapat tumbuh di pantai dan juga pegunungan. Di beberapa daerah, pohon kelapa juga dapat dijadikan sebagai bahan baku untuk membuat rumah, peralatan rumah tangga, bahkan lambang Pramuka menggunakan cikal kelapa.

Tempurung kelapa di daerah tertentu berhubungan dengan kegiatan sosial budaya. Tempurung kelapa ada yang dijadikan sebagai gayung air, menakar beras, serta peralatan rumah tangga lain.



Gambar 5.14. Gerak betepung tangan berpasangan
(Sumber: Kemendikbud 2017)

C. Tugas

1. Bagaimana caranya melestarikan dan mengembangkan tari yang ada di Indonesia?
2. Apakah Ananda setuju dengan berkembangnya seni tari yang berasal dari luar negeri di kota-kota besar Indonesia?
3. Jelaskan hubungan antara gerak dengan ruang!
4. Jelaskan hubungan antara gerak dengan waktu!
5. Jelaskan hubungan antara gerak dengan tenaga.

D. Rangkuman



Berdasarkan materi yang telah dijelaskan, dapat di simpulkan bahwa gerak tari terdiri dari ruang, waktu, dan tenaga. Yang dapat didiskripsikan secara singkat sebagai berikut;

1. ruang dalam gerak merupakan efek yang ditimbulkan akibat gerak yang dilakukan;
2. waktu dalam gerak merupakan satuan irama dari gerak yang dilakukan;
3. tenaga dalam gerak merupakan satuan kekuatan yang dikeluarkan dalam melakukan gerak.

TES FORMATIF



Berikut ini terdapat daftar dua bagian. Pada bagian A pengertian dan pada bagian B istilah. Jodohkan pengertian tersebut dengan istilah yang ada di bagian B!

No	Bagian A	Bagian B
1	Serangkaian Gerakan indah dari anggota tubuh	a. tari klasik
2	Tari yang dilakukan oleh 2 orang penari yang saling berinteraksi disebut	b. tenaga
3	Tari yang muncul di tengah masyarakat jelata adalah	c. kearifan lokal
4	Tarian daerah merupakan ciri keunggulan	d. tari berpasangan
5	Satuan kekuatan yang dikeluarkan dalam melakukan gerak	e. tari kerakyatan
		f. ruang
		g. gerak tari

TES AKHIR MODUL

1. Berikut ini merupakan pengertian gerak yang paling tepat adalah
 - a. Serangkaian gerakan indah dari anggota tubuh
 - a. Proses perpindahan satu pose ke pose yang lain
 - b. Susunan gerakan dari dalam hati manusia
 - c. Gerakan yang mengandung nilai estetika
2. Tari yang dilakukan oleh 2 orang penari yang saling berinteraksi disebut
 - a. tari tunggal
 - b. tari kelompok
 - c. tari berpasangan
 - d. tari massal
3. Tari yang muncul di tengah masyarakat jelata adalah
 - a. Tari kerakyatan
 - b. Tari klasik
 - c. Tari kreasi baru
 - d. Tari modern
4. Tarian ini diciptakan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono, merupakan ciri dari tari
 - a. Kerakyatan
 - b. Kalsik
 - c. kontemporer
 - d. modern
5. Ciri tari kerakyatan adalah gerakannya sangat sederhana, karena
 - a. Gerakan tiruan dari aktifitas masyarakat
 - b. Gerakannya diulang-diulang
 - c. Gerakannya mudah
 - d. Agar mudah ditirukan oleh semua warga masyarakat

6. Perbedaan cepat atau lambat gerak tari berhubungan dengan
 - a. Tempo
 - b. Ritme
 - c. Irama
 - d. Dinamis
7. Unsur utama dalam tari adalah
 - a. Musik
 - b. Gerak
 - c. Busana
 - d. Panggung
8. Ruangan yang digunakan penari untuk melakukan gerakan dengan berpindah tempat adalah
 - a. Ruang pribadi
 - b. Ruang kecil
 - c. Ruang umum
 - d. Ruang sempit
9. Gerakan yang menirukan dari aktifitas manusia dan hewan adalah
 - a. Gerak murni
 - b. Gerak maknawi
 - c. Gerak imitatif
 - d. Gerak mimitatif
10. Membuat gerakan dengan menirukan kegiatan manusia disebut
 - a. Gerak murni
 - b. Gerak maknawi
 - c. Gerak imitative
 - d. Gerak mimitatif
11. Lama atau tidaknya suatu gerak tari dapat dilihat dari unsur
 - a. Ruang
 - b. Waktu
 - c. Tenaga
 - d. Desain

12. Hubungan gerak dan ruang adalah....
- a. Gerak dipengaruhi oleh lebar
 - b. Gerak dipengaruhi tempo
 - c. Gerak dipengaruhi tempat
 - d. Gerak dipengaruhi luas
13. Dalam ruang gerak tari, ruang dibedakan menjadi 2, yaitu
- a. Luas dan sempit
 - b. Cepat dan lambat
 - c. Kuat dan lemah
 - d. Panjang dan pendek
14. Dalam gerak tari terdapat komponen gerak berdasarkan tenaga, yaitu
- a. Luas dan sempit
 - b. Cepat dan lambat
 - c. Kuat dan lemah
 - d. Panjang dan pendek
15. Di bawah ini pernyataan yang paling tepat pada gerak yang terdapat dalam tari klasik gaya Yogyakarta adalah
- a. Gerak dengan waktu yang tepat
 - b. Gerak dengan tenaga yang ringan
 - c. Gerak dalam ruang yang sempit
 - d. Gerak dengan waktu yang lama/panjang



16. Gerakan tari di atas menimbulkan kesan ...
 - a. Dinamis
 - b. Statis
 - c. Estetis
 - d. Ekspresi

17. Gerak telapak tangan dirapatkan tepat di depan hidung disebut gerakan
 - a. Sembah
 - b. Menthang
 - c. Golek iwak
 - d. Ridhong

18. Lama dan tidaknya suatu tari ditarikan termasuk dalam unsur
 - a. Ruang
 - b. Waktu
 - c. Tenaga
 - d. Ekspresi

19. Unsur terpenting dalam suatu karya tari adalah
 - a. Gerak
 - b. Kostum
 - c. tenaga
 - d. music

20. Pengertian gerak yang paling tepat adalah
 - a. Rangkaian gerak yang mengalir
 - b. Gerak yang tersusun dengan indah
 - c. Proses perpindahan pose satu ke pose lain
 - d. Rangkaian gerak

LAMPIRAN

Ekspresi pengungkapan atau proses menyatakan perasaan

Estetik mengenai keindahan

Gerak trimis gerakan yang memiliki irama

rendahnya kata

Ruang bentuk yang diakibatkan oleh gerak

Tenaga kuat atau lemah yang digunakan untuk melakukan gerak

Waktu tempo dan ritme yang digunakan untuk melakukan gerak

KUNCI JAWABAN

A. Kunci Jawaban Tugas

1. Tari, merupakan salah satu unsur kebudayaan yang dimiliki Indonesia. Hampir setiap Provinsi di Indonesia memiliki tari khasnya masing – masing. Seperti Aceh dengan tari samanya, Kepulauan Riau dengan Tari Zapinnya, Yogyakarta dengan tari Golek Menaknya, Bali dengan Tari Kecaknya, dan sebagainya.
2. Tidak, karena kita akan mengembangkan tari yang berasal dari Nusantara.
3. Hubungan antara gerak dan ruang adalah gerak dipengaruhi oleh lebar atau sempitnya ruangan jadi gerak dapat berupa gerak di tempat atau menguasai ruangan.
4. Hubungan antara gerak dan waktu adalah waktu adalah tempo maka kesesuaian gerak yang baik adalah yang sesuai dengan tempo.
5. Hubungan antara gerak dengan tenaga adalah tenaga dalam gerak merupakan satuan kekuatan yang dikeluarkan dalam melakukan gerak.

B. Kunci Jawaban Tes Formatif

1. g. Gerak tari
2. d. Tari berpasangan
3. e. Tari kerakyatan
4. c. Kearifan Lokal
5. b. Tenaga

C. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

1.	D	6.	A	11.	B	16.	A
2.	C	7.	B	12.	A	17.	A
3.	A	8.	C	13.	A	18.	B
4.	B	9.	B	14.	C	19.	A
5.	D	10.	B	15.	D	20.	B

DAFTAR PUSTAKA



Dibia, I Wayan, dkk. 2006. *Tari Komuna: Buku Pelajaran Kesenian Nusantara*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.

Hawkins, Alma. 1990. *Mencipta Lewat Tari, Sumandiyo Hadi*. Yogyakarta: ISI.

Humphrey, Doris. 1983. *Seni Menata Tari*, terjemahan. Sal Murgiyanto. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.

Jazuli, M. 2008. *Pendidikan Seni Budaya: Suplemen Pembelajaran Seni Tari*. Semarang: Unnes Press.

Purnomo, Eko, 1996. *Seni Gerak*. Jakarta: Malajah Pendidikan Gelora, Grasindo.